

**PENGARUH PENGUNGKAPAN PRINSIP ESG
(*ENVIROMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Disektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)



S K R I P S I

Diajukan oleh:

ESTI MARYANI
NPM.2162201012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN PRINSIP ESG
(*ENVIROMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Disektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)



S K R I P S I

**Diajukan Untuk Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**ESTI MARYANI
NPM.2162201012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN PRINSIP ESG
(*ENVIROMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Disektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)



SKRIPSI

Diajukan oleh:

ESTI MARYANI
NPM. 2162201012

Disetujui oleh :
Pembimbing

Hesti Setiorini S. Akt, M.Ak.
NDN. 0228038001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Rurqonti Raniidiah, .S.E., M.M
NDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH PENGUNGKAPAN PRINSIP ESG
(ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

(Studi Empiris Perusahaan Disektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

ESTI MARYANI

NPM: 2162201012

Dewan Penguji

1. Hernadianto, SE.,M.Si.,CTA Ketua
2. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak Anggota
3. Hesti Setiorini, S.Akt.,M.Ak Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Raniyah, S.E., M.M

NIDN.0208047301



SERTIFIKASI

Saya Esti Maryani yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bawah skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen Pembimbing kecuali pada bagian bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis atau program studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sangsi peraturan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2025



Esti Maryani
Esti Maryani
NPM 2162201012

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN PRINSIP ESG (*ENVIROMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAN ENERGI TERBARUKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Oleh:

Esti Maryani¹

Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak²

Perkembangan dunia telah menghadirkan perubahan penting di beragam sektor, termasuk ekonomi banyak perusahaan telah menjalin kemitraan strategis dalam usaha meningkatkan performa, dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh pengungkapan prinsip *enviromental, socia, and governance*, terhadap kinerja keuangan dengan *gender diversity* sebagai variable moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan energi terbarukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang terdiri dari 90 perusahaan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan dikali 4 tahun berjumlah 44 sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan merupakan kuantitatif yang diolah dengan warpPLS versi 7.0. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukan bahwa *enviromental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan *gender diversity* sebagai variable moderasi dengan nilai sig $0.02 < 0.05$, *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan *gender diversity* sebagai variable moderasi dengan nilai sig $0.40 > 0.05$ dan *governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan *gender diversity* sebagai variable moderasi dengan nilai sig $< 0.1 < 0.05$.

Kata kunci: *Enviromental, Social, and Governance, Gender Diversity*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE) DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH GENDER DIVERSITY AS A MODERATING VARIABLE IN RENEWABLE ENERGY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2021-2024.

By:

**Esti Maryani¹
Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak²**

Global developments have brought about significant changes in various sectors, including the economy. Many companies have formed strategic partnerships in an effort to improve performance, with the hope of obtaining greater profits. This study aims to examine and prove the influence of environmental, social, and governance disclosure on financial performance, with gender diversity as a moderating variable. The population in this study consists of renewable energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024, totaling 90 companies. The sample size in this study is 11 companies multiplied by 4 years, totaling 44 samples, determined through purposive sampling. The method used is quantitative, processed using warpPLS version 7.0. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and multiple linear regression analysis.

Based on the results of the study, it shows that environmental factors influence financial performance with gender diversity as a moderating variable with a sig value of $0.02 < 0.05$, social factors do not influence financial performance with gender diversity as a moderating variable with a sig value of $0.40 > 0.05$, and governance influences financial performance with gender diversity as a moderating variable with a sig value of $<0.1 < 0.05$.

Kata kunci: *Enviromental, Social, and Governance, Gender Diversity*

MOTTO

“Prestasi tidak menentukan mu sukses, tetapi sukses di tentukan oleh cara mu beproses”.

-Userny Softspoken-

“Pengalaman adalah guru terbaik, belajarlal dari pengalaman dan jadikan pelajaran”

-Robert Baden Powell-

“Semua tempat adalah sekolah, semua orang adalah guru”

-Ki Hajar Dewantara-

“Masa depan adalah kanvas kosong. Warnai dengan kreativitas, inovasi, dan keberanian untuk menciptakan dunia yang lebih baik”

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan kekuatannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan hormat. Kepada mereka yang selalu menjadi cahaya di tengah gelapku, kepada mereka yang tak pernah lelah menunggu aku pulang membawa kabar baik, dan kepada diriku sendiri yang tetap berdiri saat hampir tumbang . karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada ayah dan ibu tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidupku. Terimah kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tiada akhir, dan segala pengorbanan yang tak ternilai. Tanpa kalian, aku tak akan berdiri di titik ini. Segala pencapaian ini adalah milik kalian, terimah kasih telah mengajarku arti sabar, usaha, dan doa. Semoga karya ini menjadi bagian kecil dari rasa terimah kasihku atas cinta yang tak pernah lekang oleh waktu.
2. Kepada saudaraku tercinta, sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkahku adan di saat aku membutuhkan. Terimah kasih atas kehadiran dan semangat yang tak pernah pudar. Semoga karya ini menjadi bukti terimah kasihku atas segala dukunganmu.
3. Kepada ibu Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak selaku dosen pembimbing atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini dan memberikan arahan, motivasi, dan dukungan penuh selama perjalanan akademik saya hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Untuk sahabatku tercinta grup OKB , dodi irawan, ikbal hadi pradana, riski minandar, dan indri ayuni viana yang selalu ada setiap tawa, tangis, dan perjuangan, kehadiran kalian bukan hanya sekedar teman, tetapi juga menjadi kekuatan dan inspirasi yang membawaku sampai di titik ini. Semoga persahabatan kita terus terjaga, sebagaimana karya ini menjadi bukti perjalanan yang penuh arti.
5. Teruntuk grup icha S.Ak, okta amiko naka, irzan, arfi, monica ganti sari, indah trirahayu, ana nur lestari, windy elice, dinda Kalian adalah peluk hangat di kala duka, tawa renyah di setiap kebahagiaan, dan semangat yang tak pernah padam di proses karya ilmiah ini. Setiap canda, setiap curhat, dan setiap dukungan tulus dari kalian adalah harta yang tak ternilai, yang membuat perjalanan studi ini terasa ringan dan penuh makna.
6. Untuk aku yang masih terus berjuang, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah terus bangkit, bahkan saat hati rasanya ingin menyerah. Aku tahu perjalanan ini tidak mudah, tapi aku bangga karena aku tidak berhenti. Aku mungkin belum menjadi versi terbaik dari diriku, tapi aku sedang dalam perjalanan ke sana. Aku tidak harus sempurna hari ini, yang penting aku terus melangkah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Prinsip ESG (*Environmental, Social, And Governance*) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Gender diversity* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Disektor *Energi* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021- 2024)“**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs S.E.,M.Ak. selaku Ketua Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ibu Hesti Setiorini S.Akt, M.Ak. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan balasan kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bengkulu, Juli 2025
Penulis

Esti Maryani
NPM 2162201012

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
SERTIFIKASI.....	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
STUDI PUSTAKA	10
2.1 DESKRIPSI KONSEPTUAL	10
2.1.1 <i>Teory Stakeholder</i>	10
2.1.2 <i>Teory Legitimacy</i>	10
2.1.3 Kinerja Keuangan	10
2.1.4 Pengungkapan ESG	12
2.1.5 <i>Enviromental</i>	13

2.1.6 <i>Social</i>	14
2.1.7 <i>Governance</i>	16
2.1.8 <i>Gender diversity</i>	17
2.2 HASIL PENELITIAN YANG RELAVAN.....	18
2.3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	20
2.4 DEFINISI OPERASIONAL.....	21
2.5 HIPOTESIS	24
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	29
3.2 METODE PENELITIAN	29
3.3 POPULASI DAN SAMPEL.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	32
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	32
3.6 Uji Kualitas Data	33
3.6.1 SEM-PLS dengan Efek Moderasi.....	33
3.6.2 Pengukuran Outer Model.....	34
3.6.3 Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Variabel	34
3.6.4 Pengukuran <i>Inner Model</i>	35
3.6.5 Pengujian Model Fit	35
3.6.6 Pengujian Hipotesis	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Deskriptif Penelitian	38
4.1.3 Hasil Pengukuran Outer Model	43
4.1.4 Hasil Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Variabel.....	44
4.1.5 Hasil Pengukuran Inner Model.....	45
4.1.6 Hasil Uji Model Fit.....	47

4.1.7 Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.2 PEMBAHASAN.....	53
4.2.1 Pengungkapan prinsip <i>enviromental</i> terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi <i>gender diversity</i>	53
4.2.2 Pengungkapan prinsip <i>social</i> terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi <i>gemder diversity</i>	54
4.2.3 Pengungkapan prinsip <i>Governance</i> terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi <i>gender diversity</i>	56
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 KESIMPULAN	58
5.2 SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
2.4 Definisi Operasional	21
3.3.2 penentuan kriteria sampel.....	30
4.1 hasil uji statistik deskriptif.....	39
4.2 pengujian validitas	42
4.3 hasil uji outer model(<i>outer weight</i>).....	43
4.4 hasil pengukuran <i>convergent validity</i>	44
4.5 hasil pengukuran <i>discriminant validity</i>	44
4.6 hasil pengukuran <i>composite reliability</i> dan <i>cronbach' alpha</i>	45
4.7 hasil uji <i>inner model</i>	46
4.8 hasil uji model fit	47
4.9 hasil uji hipotesis pengaruh pengungkapan prinsip <i>enviromenatal</i> terhadap kinerja keuangan dengan <i>gender</i> <i>diversity</i> sebagai variabelmoderasi	49
4.10 hasil uji hipotesis pengaruh pengungkapan prinsip <i>social</i> terhadap kinerja keuangan dengan <i>gender diversity</i> sebagai variabel moderasi.....	50
4.11 hasil uji hipotesis pengaruh pengungkapan prinsip <i>governance</i> terhadap kinerja keuangan dengan <i>gender diversity</i> sebagai variabel moderasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Pengaruh pengungkapan prinsip <i>enviromental</i> terhadap kinerja keuangan dimoderasi dengan <i>gender diversity</i>	49
Gambar 4.2 Pengaruh pengungkapan prinsip <i>social</i> terhadap kinerja keuangan dimoderasi dengan <i>gender diversity</i>	50
Gambar 4.3 Pengaruh pengungkapan prinsip <i>governance</i> terhadap kinerja keuangan dimoderasi dengan <i>gender diversity</i>	51
Gambar 4.3 Pengaruh pengungkapan prinsip ESG terhadap kinerja keuangan dimoderasi dengan <i>gender diversity</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kriteria sampel.....	65
Lampiran 2 daftar perusahaan energi terbarukan di BEI.....	69
Lampiran 3 daftar sampel perusahaan energi terbarukan yang terdaftar di BEI.....	73
Lampiran 4 variabel enviromental.....	74
Lampiran 5 variabel social.....	76
Lampiran 6 variabel governance	78
Lampiran 7 gender diversity	80
Lampiran 8 variabel kinerja keuangan	81
Lampiran Data Yang Diolah.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia telah menghadirkan perubahan penting di beragam sektor, termasuk ekonomi. Labaco et al, (2024). Banyak perusahaan telah menjalin kemitraan strategis dalam usaha meningkatkan performa, dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kinerja keuangan merupakan evaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang dapat diamati. Seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnisnya dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Utomo, (2024). Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang dianalisis melalui analisis keuangan untuk menilai apakah kondisi keuangan dan performa perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau buruk pada titik waktu tertentu. Lestari et al., (2024).

Kinerja finansial perusahaan adalah ukuran yang digunakan oleh entitas untuk menilai keberhasilan mereka dalam menghasilkan laba. Hal ini menggambarkan hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu, dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Winona Nathania Hidayat, (2021). Tujuan dari pengukuran kinerja perusahaan adalah untuk memperoleh informasi terkait efisiensi penggunaan dana. Hal ini akan sangat membantu dalam penelitian ini, di mana kinerja keuangan diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Husada et al, (2021). Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan ROA (*return on equity*), penggunaan ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini

sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji pengaruh pengungkapan ESG dan gender diversity terhadap kinerja keuangan, di mana aset perusahaan merupakan faktor kunci dalam penciptaan nilai

Perusahaan perlu memperhatikan aspek keberlanjutan perusahaan seperti *enviromental, social, and governance*. Faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan saat mengevaluasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan sektor energi sangat dipengungkapani oleh faktor-faktor seperti permintaan energi global, ketegangan geopolitik, kebijakan regulasi, dan inovasi teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor energi menghadapi beberapa tantangan, termasuk penurunan harga minyak, meningkatnya persaingan dari sumber energi terbarukan, dan masalah lingkungan. Utomo, (2024).

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, keberlanjutan telah menjadi isu sentral dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Keberlanjutan tidak lagi hanya sekadar istilah yang digunakan dalam lingkup akademis, tetapi telah menjadi prinsip yang memandu tindakan dan inovasi di berbagai sektor. Inovasi berkelanjutan adalah konsep yang sangat relevan dan mendesak di era modern ini, terutama dalam konteks tantangan lingkungan, sosial, dan tuntutan perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) muncul sebagai kerangka kerja yang penting dalam mengilhami inovasi yang berkelanjutan. Junaidi Hendro, (2023).

Sejalan dengan tujuan pemerintah dalam menjalankan keberlanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi perusahaan saat ini menerapkan prinsip

ESG (*Environmental, social, and governance*). ESG menunjukkan pada dampak keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola pengambilan keputusan untuk investasi pada bisnis atau perusahaan. Tiga aspek tanggung jawab sosial perusahaan tersebut digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan secara lebih komprehensif. Sekar Sari et al., (2023).

ESG merupakan akronim yang mencakup tiga aspek utama dalam mengevaluasi dampak keberlanjutan dan etika suatu perusahaan, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Ketiga aspek tersebut mencakup Tata Kelola, Sosial, dan Lingkungan. Azka Zahrotun Nisa et al, (2023).

Perusahaan yang mengungkapkan *Environmental* dengan lengkap akan menarik stakeholder untuk investasi dan membeli produknya yang akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai aktivitas atau kinerja perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi *stakeholder* khususnya investor sebab pengungkapan informasi mengenai hal tersebut merupakan kebutuhan bagi *stakeholder*.

Tanggung jawab *sosial* perusahaan merupakan perluasan tanggung jawab perusahaan dari tanggung jawab ekonomi atas pengelolaan dana yang diinvestasikan, yang pelaksanaannya disampaikan melalui laporan keuangan, menjadi perusahaan yang juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang pelaksanaannya disampaikan melalui laporan tanggung jawab sosial. Mustofa et al., (2020). Pengungkapan *social* dapat meminimalisir dampak yang tidak baik (negatif) dari kegiatan operasional perusahaan kepada para *stakeholdernya*. Dengan demikian, keputusan untuk mewajibkan pelaksanaan

social di Indonesia menjadi hal yang sangat tepat. Dan memang sudah sepatutnya pemerintah memiliki wewenang untuk meregulasi pengungkapan *social*. Suropto et al, (2024).

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholder*). Untuk menjadi perusahaan yang sehat dan efisien, maka mau tidak mau perusahaan harus menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik antara lain dengan melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Tata kelola perusahaan yang baik dipastikan akan dapat meningkatkan progres maupun kemajuan bagi suatu perusahaan. Eko Sudarmanto, et al (2021).

Pengutamaan kesetaraan *gender* (*Gender diversity*) berhubungan dengan kemajuan usaha secara keseluruhan. Hal ini terungkap dalam studi bertajuk *Women in Business and Management (WIBM): The Business Case for Change* yang dirilis *International Labor Organization* (ILO) pada Juni 2020 menunjukkan sebanyak 66% perusahaan melaporkan kenaikan profitabilitas, produktivitas dan kreativitas inovasi, serta keterbukaan yang lebih baik. Kemudian sebanyak 53% perusahaan mengaku mengalami peningkatan reputasi dan 46% menjadi lebih mampu dalam memenuhi kebutuhan pelanggan lewat implementasi keragaman *gender*. Miharja et al, (2023).

PT Pertamina (Persero) merajai kategori KESGI dengan skor 70,18. Pada tahun 2023, perusahaan migas BUMN ini tercatat berhasil mengurangi emisi dari operasi perusahaan sebesar 1,1 juta ton ekuivalen karbon dioksida (tCO₂eq).

Selain itu, juga perusahaan ini mengucurkan dana pembinaan usaha mikro-kecil sebesar Rp 36,86 miliar di tahun yang sama. PT Perusahaan Gas Negara Tbk mencapai peringkat pertama di aspek lingkungan untuk inisiatif reduksi emisi sebesar 598,39 tCO₂eq. PGN juga mematangkan pasokan gas bumi untuk 102 calon pelanggan, yang setara dengan 47,40 BBTUD. Di aspek sosial, PT Rukun Raharja Tbk unggul karena membangun 76,9 persen tenaga kerja dari masyarakat lokal dan menggelontorkan dana tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sebesar Rp1,7 miliar pada tahun 2023. C. Bregas Pranoto, (2023).

Penelitian mengenai ESG telah banyak dilakukan, namun masih banyak yang belum konsisten. penelitian yang dilakukan Nugroho et al, (2022) pengungkapan ESG *disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan CSR berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga didukung oleh Supriani, (2024) *Environmental, Social, dan Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. penelitian yang dilakukan oleh Wahdan Arum Inawati, et al, (2023) menunjukkan bahwa faktor *social*, faktor *Environmental*, dan faktor *governance* memiliki pengungkapan yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nisa, et al, (2023) pengungkapan *Environmental, social*, dan *governance* (ESG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Priandhana, (2022) hasil analisis data menunjukkan terdapat pengungkapan negatif risiko ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi risiko ESG suatu perusahaan, maka kinerja

keuangan perusahaan tersebut akan turun. Akan tetapi, pengungkapan risiko ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Teori *stakeholder* merupakan konsep manajemen strategis yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan memperkuat hubungan perusahaan dengan pihak eksternal. Karena semakin baik bisnis perusahaan, semakin baik pula hubungan perusahaan. Lestari et al., (2024). Teori ini menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua stakeholders, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat, dalam pengambilan keputusan. Pengungkapan ESG dapat dilihat sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi kepentingan stakeholders yang semakin peduli terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Teori *Legitimasi* Teori ini menyatakan bahwa perusahaan perlu mendapatkan legitimasi dari masyarakat untuk dapat beroperasi secara berkelanjutan. Pengungkapan ESG dapat membantu perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan.

Maka penelitian ini diharapkan dapat melihat pengungkapan *environmental, sosial, and governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sector energi. Perusahaan-perusahaan industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai menarik investor lokal dengan meluncurkan pengungkapan ESG yang berfokus pada pengembangan energi terbarukan, dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan Untuk menyampaikan bukti empiris tentang dampak pengungkapan terhadap isu-isu *praktik Environmental*,

Social, dan Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor energi Utomo, (2024).

Berdasarkan penjelasan diatas karena penemuan peneliti sebelumnya tidak konsisten maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali **“Pengaruh pengungkapan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) terhadap kinerja keuangan dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan disektor energi di indonesia periode 2021-2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sejalan dengan tujuan pemerintah dalam menjalankan keberlanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi perusahaan saat ini menerapkan prinsip ESG (*Enviromental, social, and governance*) ESG menunjukan pada dampak keberlanjutan lingkungan, social, dan tata kelola pengambilan keputusan untuk investasi pada bisnis atau perusahaan.
2. penelitian sebelumnya tidak konsisten dalam pengungkapan prinsip ESG (*Enviromental, social, and governance*)

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengungkapan prinsip ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi di Indonesia, dengan fokus pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh

perusahaan energi yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan prinsip *Environmental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan di Indonesia dimoderasi dengan *gender diversity*?
2. Apakah pengungkapan prinsip *social* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan di Indonesia dimoderasi dengan *gender diversity* ?
3. Apakah pengungkapan prinsip *governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan di Indonesia dimoderasi dengan *gender diversity* ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan prinsip *Environmental* terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan di Indonesia. dimoderasi dengan *gender diversity*
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan prinsip *social* terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan di Indonesia. dimoderasi dengan *gender diversity*
3. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan prinsip *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan di Indonesia. dimoderasi dengan *gender diversity*

1.6 Manfaat Penelitian

1. Akademis: Menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pengungkapan prinsip ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi di Indonesia.
2. Praktis: Memberikan informasi dan rekomendasi bagi perusahaan di sektor energi di Indonesia tentang pentingnya pengungkapan prinsip ESG untuk meningkatkan kinerja keuangan.
3. Lainnya: Membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di sektor energi terbarukan dalam menerapkan prinsip ESG